BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan hukum empiris (sosiologis), berupa penelitian lapangan (field research) yakni penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat. Penulis mengumpulkan data melalui penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara, penulis langsung meneliti dan menggali data kepada informan tentang kehendak nikah kurang dari 10 hari kerja.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penulis berusaha mendeskripsikan pemecahan masalah, berusaha menggambarkan suatu peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang dan berfokus kepada penjelasan sistematis terkait fakta yang diperoleh berdasarkan data hasil wawancara dengan informan kemudian data tersebut diuraikan sehingga mencapai tujuan. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang cenderung menggunakan analisis. Serta data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti.[1]

[1]Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 10.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimana penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Salah satu alasan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui dan memahami hasil temuan dari satu fenomena atau peristiwa yang terjadi.[2]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut dengan luas wilayah 548,10 km² yang terdiri dari 14 desa didalamnya, dan terdapat 10 desa yang menjadi lokasi penelitian penulis yaitu:

1. Desa Batu Ampar
2. Desa Bluru
3. Desa Damar lima
4. Desa Damit
5. Desa Damit Hulu
6. Desa Gunung Mas
7. Desa Gunung Melati
8. Desa Jilatan Alur
9. Desa Pantai Linuh
10. Desa Tajau Pecah

[2]I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Quadrant, 2020), hlm 112.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, adapun subjek penelitian ini iyalah Kepala KUA Kecamatan Batu Ampar yaitu Bapak Fathurrahman dan masyarakat yang mengajukan kehendak nikah kurang dari 10 hari kerja, terdiri dari 13 pasang pengantin yaitu: 1) Ari Setiyadi dan Sri Rafu'ah, 2) Abdul Rahim dan Khusnul Khatimah, 3) Risky Zeldy dan Dewi Suwarga Ningsih, 4) Norli dan Sarifah Dwiyanti, 5) Arbain dan Meliyana, 6) Stevano Tangka dan Annisa Pebrianti, 7) Septadi dan Rahma, 8) Muhammad Rizki Anur dan Yulia Annis Fitri, 9) Suiman Mahmud dan Ima Suryaning, 10) Zainal Arifin dan Syarofah, 11) Akhmad Misrani dan Siti Kholifah, 12) Hendry Elyan Dinata dan Lidiya Wati, 13) Muhammad Hadad dan Kiki Alinda Wati.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, objek dalam penelitian ini yaitu kasus kehendak nikah kurang dari 10 hari kerja di Kecamatan Batu Ampar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data yang digali pada penelitian ini yaitu identitas informan, meliputi nama, Jabatan, serta terkait kehendak nikah kurang dari 10 hari kerja di KUA Kecamatan Batu Ampar.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan materi penelitian. Data sekunder penelitian akan diperoleh dari KUA ataupun literatur yang mendukung dan menambahkan data penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah yakni pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang penulis teliti, adapun dalam penelitian ini yakni masyarakat yang mengajukan kehendak nikah kurang dari 10 hari kerja, dan kepala KUA

Kecamatan Batu Ampar, serta bukti otentik seperti berkas pendaftaran nikah dan surat dispensasi dari camat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden yang menjadi subjek penelitian.[3] Oleh karena itu untuk mengumpulkan data melalui teknik wawancara ini penulis mengadakan serangkaian tanya-jawab secara langsung kepada seluruh responden dan informan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan), baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.[4] Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

---

[3]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 67.

[4]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 77.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat di lakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

a. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
b. Mengelompokkan data berdasarkan tema.
c. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan, dan menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

2. Analisis Data

Mendiskusikan data yang telah dikumpulkan seluruhnya, penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Motode penelitian kualitatif ini yang menguraikan data melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Penulis akan memaparkan dan menggambarkan data kemudian menganalisisnya berdasarkan teori-teori yang ada untuk menilai kasus kehendak nikah kurang dari 10 hari kerja di KUA Kecamatan Batu Ampar.